

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

IMPLEMENTASI PENGAWASAN SEBAGAI STRATEGI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM

DOSEN PEMBIMBING :

DR. HANA CATUR WAHYUNI, M.T

OLEH :



Satrio Ryan Ramadhan
2286108000076

PENDAHULUAN

- Sekolah, pesantren sampai perguruan tinggi menjadi objek perhatian baik dibawah naungan pemerintah ataupun swasta, instansi pendidikan seharusnya membutuhkan manajemen yang tepat guna dalam aktualisasinya. Peneliti akan menelaah objek pembahasan yang merujuk pada manajemen sekolah penyelenggaran pada setiap institusi Pendidikan untuk manajemen sekolah yang dijalankan. fungsi tersebut telah cukup meliputi berbagai aktifitas manajerial dengan memadukan Sumber daya manusia material untuk mencapai tujuan, ada beberapa Fungsi manajerial diantaranya perencanaan , Kordinasi, Pergerakan, komunikasi, kepemimpinan,dan pengawasan
- Pengawasan / Supervisi dalam pengelolaan manajemen di sekolah sangatlah diperlukan karena salah satu strategi untuk menghindari kesalahan dari segi pemikiran terhadap pengelolaan yang ada di dalam antara lain yaitu (kualitas, jumlah kualitas SDM, keuangan, kualitas sarana peralatan, fasilitas staf dan informasi), begitujuga pengawasan terhadap pengelolaan aktifitas mulai dari penjadwalan hingga ketetapan pelaksanaan kegiatan, sedangkan dalam pengawasan terhadap pengeluaran (target standar produk). Sasaran pengawasan bertujuan untuk mewujudkan efektifitas ketentuan, keterlibatan dan efesiensi program, Hasil dari pengawasan bisa dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan untuk beberapa tujuan yaitu :
 - a. Menghentikan penyelewengan, pemborosan serta penyimpangan yang terjadi
 - b. Untuk Mencegah Tindakan penyimpangan, pemborosan dan pemborosan agar tidak terulang kembali

PENELITIAN TERDAHULU

- **Judul** : Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 2 Kec. Loa Janan Kab. Kutai Kartanegara
- **Peneliti** : Putri Setyawati
- **Tujuan Penelitian** : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 002 Kec. Loa Janan Kab. Kutai Kartanegara. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

• Hasil Penelitian :

1. Pengawasan akademik berkaitan dengan pembinaan kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran atau membimbing kualitas hasil belajar siswa. Adapun beberapa hal yang kurang dalam pengawasan akademik adalah kurangnya alat bantu pendidikan atau media pendidikan dalam belajar. Media pembelajaran mempunyai manfaat yang efektif untuk siswa dalam mempelajari materi-materi pelajarannya.
2. Pengawasan manajerial memberikan Bimbingan serta bantuan yang diberikan kepada kepala sekolah dan seluruh staf sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah. Professional guru di SDN 002 Kec. Loa Janan Kab. Kutai Kartanegara kurang memenuhi kriteria dalam menjalankan tugasnya, perlu adanya penataran dari pengawas sekolah, Sehingga dapat membantu guru dalam meningkatkan profesionalitas dalam pembelajaran sehingga dapat memenuhi tupoksi sebagai guru.
3. Faktor penghambat mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 002 Kec. Loa Janan Kab. Kutai Kartanegara adalah kurangnya sarana dan prasarana yang ada, rendahnya kualitas guru di sekolah dan rendahnya prestasi siswa, serta kurangnya sarana fisik antara lain yaitu gedung yang rusak, penggunaan media belajar yang rendah serta buku perpustakaan yang tidak lengkap. Terakhir rendahnya prestasi siswa, dengan keadaan yang demikian itu sehingga pencapaian prestasi siswa pun menjadi tidak maksimal dan memuaskan. Hal ini bisa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Tujuan penelitian

- untuk mengetahui dan mendiskripsikan peran supervisi dalam meningkatkan mutu, dan juga untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan serta mengetahui cara mengatasi dan cara penyelesaian dari faktor penghambat dalam peningkatan mutu Pendidikan Islam.

SEBAB DILAKUKAN PENELITIAN

1

- SEBAGAI ACUAN DALAM MEMPERBAIKI MUTU PENDIDIKAN

2

- SEBAGAI ACUAN DALAM MEMPERBAIKI KINERJA GURU DAN KARYAWAN

3

- SEBAGAI REFERENSI PENELITIAN

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah Sekolah SD Muhammadiyah 4 zam-zam Sukodono , yang beralamat di Dsn. Kedung RT. 21 – RW.06 Ds. Jumputrejo, Sukodono Sidoarjo.

Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengunjungi dan observasi langsung di tempat penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman (1994:12), Analisis data kualitatif berlangsung hingga memperoleh data terakhir. Proses penelitian menurut Miles dan Huberman meliputi mengumpulkan data, mereduksi data, Menyajikan model data, dan penarikan kesimpulan.

Teknis pengambilan data, dengan diteliti dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan pengamatan, Interview, angket (Kuisisioner), serta beberapa dokumentasi dengan menggabungkan keempatnya.

PEMBAHASAN

A. PERAN PENGAWAS DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

- . Wajowasito dan W.J.S Poerwadarminta berpendapat bahwa Supervisi dialihkan bahasanya dari Perkataan “Superivision” yang berarti pengawasan. Kepala sekolah atau pimpinan yang menjalankan tugas sebagai supervisi Pendidikan disebut sebagai supervisor. Sebagai supervisor harus menjalankan tugasnya secara professional dan akan lebih baik jika ia memiliki jabatan yang lebih tinggi diantara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya yaitu seperti kepala sekolah.
- Supervisi menurut Rifai (1982) yaitu suatu proses rangkaian kegiatan yang diatur dalam berhubungan satu dengan yang lainnya serta diarahkan pada satu tujuan. Secara garis besar dalam proses kegiatan supervisi dapat di bagi menjadi 3 yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, dan evaluasi

INSTRUMEN PENELITIAN

Fokus instrumen yang akan diteliti oleh peneliti antara lain yaitu :

- 1) Model Pengawasan,
- 2) Implementasi Pengawasan di sekolah
- 3) Tindak lanjut Pengawasan di sekolah,
- 4) Bentuk pelaporan
- 5) Implementasi strategi dalam meningkatkan mutu

B. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN

a FAKTOR PENDUKUNG

- Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 ZamZam bahwa faktor pendukung antara lain yaitu warga sekolah bersikap kooperatif atau bekerjasama saling membantu mulai dari pendidik, tenaga pendidik, hingga seluruh siswa serta pelaksanaannya melibatkan secara aktif berbagi tanggung jawab pengembangan pembelajaran dengan guru dan pihak lain yang relevan. Kepala sekolah sebagai supervisor selalu memberikan motivasi kepada guru dalam kegiatan supervisi dan membantu warga sekolah dalam mengatasi permasalahan sekolah.
- Keberhasilan dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yaitu, guru yang menjadi sasaran supervisi dengan sikap terbuka dan kooperatif terhadap proses supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah.

B. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN

b. FAKTOR PENGHAMBAT

adanya faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi antara lain yaitu :

- a) Motivasi guru yang rendah sehingga guru merasa terbebani
- b) Pemahaman kepala sekolah dan guru mengenai supervisi akademik belum sempurna
- c) Perbedaan latar belakang pendidikan guru dengan supervisor
- d) Rendahnya pengembangan kualitas diri guru

Adapun faktor yang menjadi penghambat peningkatan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 4 zamzam antara lain yaitu 1) kurangnya koordinasi antara guru dan karyawan lainnya sehingga dapat menghambat kegiatan peningkatan mutu yaitu diantaranya kegiatan supervisi. 2) Ruang Koordinasi yang kurang memadai dapat juga menjadi suatu masalah dalam kegiatan supervisi antara supervisor dengan guru dan karyawan.

C. PENYELESAIAN HAMBATAN DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN

Menurut Kepala sekolah SD Muhammadiyah 4 ZamZam Dalam menghadapi atau menyelesaikan hambatan dalam supervisi adalah dengan meningkatkan pelayanan yang meliputi : Pendidikan, Pembangunan, serta Pelayanan kepada murid dan wali murid.

1. Pendidikan

Pendidikan di SD Muhammadiyah 4 zamzam telah berjalan lebih dari 5 tahun akan tetapi menurut pak anas selaku kepala sekolah perlu adanya peningkatan lagi mulai dari kurikulum sarana dan prasarana pendidikan Sumber Daya Manusia meliputi guru, karyawan, staff, security dan lain-lain. Salah satu bagian terpentingnya yaitu di bidang kurikulum.

2. Pembangunan

Pembangunan yang berlangsung di Sekolah ini yaitu pembangunan gedung lantai 3, oleh karena itu perlu adanya penambahan kelas serta ruang operasional lainnya, sementara ini ruang kelas untuk tahun ini sudah tercukupi namun untuk ajaran berikutnya perlu adanya pembangunan dan penambahan ruang kelas oleh sebab itu pembangunan sekolah sangatlah penting untuk strategi meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 4 ZamZam

C. PENYELESAIAN HAMBATAN DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN

3. Pelayanan kepada murid dan wali murid

Pendidikan di SD Muhammadiyah 4 zamzam telah berjalan lebih dari 5 tahun akan tetapi menurut pak anas selaku kepala sekolah perlu adanya peningkatan lagi mulai dari kurikulum sarana dan prasarana pendidikan Sumber Daya Manusia meliputi guru, karyawan, staff, security dan lain-lain. Salah satu bagian terpentingnya yaitu di bidang kurikulum.

KESIMPULAN

1. Pengawasan akademik di SD Muhammadiyah 4 ZamZam yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, dan pimpinan sekolah dalam Strategi meningkatkan mutu Pendidikan Islam bahwa keberhasilan dalam kegiatan tersebut pada perencanaan awal dalam penyusunan supervisi akademik serta guru dibimbing dengan menciptakan suasana yang nyaman saat pelaksanaan hingga proses evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Faktor pendukung dalam peningkatan mutu Pendidikan Islam tergantung dengan sikap Kerjasama antara seluruh warga sekolah saat pelaksanaan supervisi meliputi : pendidik, tenaga kependidikan, karyawan, siswa dan wali siswa yang dalam pelaksanaannya melibatkan secara aktif serta berbagi tanggung jawab dalam pengembangan pembelajaran sehingga memudahkan bagi kepala sekolah sebagai supervisor dalam melaksanakan kegiatan supervisi dan membantu warga sekolah dalam mengatasi permasalahan sekolah. Sedangkan faktor penghambat yang terjadi yaitu dengan kurangnya fasilitas ruang koordinasi sehingga Kerjasama dan koordinasi antara guru dan karyawan lainnya menjadi tidak maksimal dan sesuai tujuan supervisi.
3. Dalam penyelesaian semua hambatan yang ada dalam meningkatkan mutu Pendidikan yaitu dengan meningkatkan pelayanan Pendidikan mulai dari kurikulum sarana dan prasarana serta sumber daya manusia, berikutnya yaitu Pembangunan yang perlu di penuhi dalam peningkatan kualitas Pembangunan dan fasilitas Pendidikan, yang terakhir peningkatan dalam pelayanan kepada murid dan wali murid mulai dari pelayanan Pendidikan, pelayanan administrasi, pelayanan informasi dan lain sebagainya.

SEKIAN TERIMA KASIH

